

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah metode kualitatif, metode kualitatif menurut Bodgan dan Taylor dalam (Moleong, 2009) adalah suatu langkah-langkah dalam penelitian dalam memperoleh dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode deskriptif di pilih karena ingin menyesuaikan dengan topik penelitian yang peristiwa yang sedang berlangsung dan berkaitan dengan kondisi saat ini. Menurut Nazir (2011) Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok orang, suatu objek, satu komunitas, suatu keadaan, suatu sistem pemikiran atau keadaan yang sedang terjadi sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran serta hubungan antar fenomena yang tengah di teliti.

Metode ini dinilai cocok dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembentukan Komponen cadangan secara terperinci hingga di dapat data secara jelas dan akurat. Studi deskriptif di pilih karena sesuai dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin diperoleh dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penjelasan Sugiyono (2015) tentang metode deskriptif analitis yang bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para informan di DKI Jakarta dan

dengan instansi terkait yaitu:

- a. Kementerian Pertahanan
- b. Mabes TNI
- c. Mabes TNI AL
- d. Armada I
- e. Pemprov DKI

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan rencana jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1	Studi Kepustakaan							
2	Bimbingan dan Konsultasi							
3	Studi awal							
4	Penyiapan proposal penelitian							
5	Ujian Proposal							
6	Pengambilan Data di Lapangan							
7	Analisis Data							
8	Ujian Seminar Hasil							
9	Perbaikan							
10	Ujian Tesis							

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subyek penelitian di kenal sebagai informan atau narasumber. Moleong (2014) menjelaskan, subyek merupakan orang yang di pilih untuk dapat memberikan informasi atau data

yang di butuhkan oleh peneliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa di nilai subyek penelitian memainkan posisi yang cukup penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, pada penelitian ini subyek yang di pilih merupakan narasumber yang memiliki kompetensi terhadap permasalahan penelitian ini. Pada pemilihan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling di mana peneliti menentukan narasumber berdasarkan tujuan penelitian. Maka subjek narasumber yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Asisten Operasi Kasal.
- b. Dirsumdahan Ditjen Pothan Kemhan
- c. Staf Ahli Dirjen Pothan Kemhan
- d. Kepala Pusat Informasi Maritim TNI.
- e. Asisten Operasi Koarmada I.
- f. Kepala Kesbangpol DKI Jakarta.

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2011; 5), objek penelitian merupakan fokus permasalahan yang akan di teliti pada sebuah penelitian. Maka dari itu, yang menjadi objek penelitian pada tulisan kali ini adalah, pembentukan Komponen Cadangan Matra Laut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan dua cara yaitu, yang pertama adalah data primer, yang dikumpulkan dengan melakukan wawancara terhadap narasumber atau informan. Kemudian ada data sekunder dan studi kepustakaan, yang dilakukan dengan cara melakukan pendalaman data dan informasi melalui media cetak maupun internet. Data sekunder yang di peroleh peneliti ini akan di pilih dan di cek akurasi dan relevansinya dengan permasalahan penelitian ini dan kemudian di gunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.4.1 Wawancara

Dalam melakukan wawancara terhadap narasumber, peneliti menggunakan panduan dalam bentuk pedoman wawancara. Saebani (2015) menjelaskan, wawancara adalah proses yang di dalamnya terdapat dialog berupa tanya jawab antar dua individu yang bertujuan untuk saling berbag informasi. Wawancara perlu dilakukan, karena dapat menghasilkan persepsi baru dari data yang ditemukan. Selanjutnya, Sugiyono (2010: 233) menjelaskan bahwa terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis wawancara yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, hal ini sesuai dengan arah penelitian di mana dalam melakukan interview dengan narasumber sifatnya lebih bebas namun tetap memiliki daftar acuan pertanyaan yang akan diajukan.

3.4.2 Studi Pustaka

Danial AR (2009: 80) menjelaskan bahwa studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari sejumlah buku, jurnal, media cetak, media elektronik dan kemudian di olah oleh peneliti. Selanjutnya, Hofsteed (2006: 91) menjelaskan studi pustaka merupakan usaha dari peneliti dalam rangka memperkaya data peneliti Dalam penelitian ini, studi pustaka yang akan digunakan meliputi data dari buku, artikel, jurnal, media sosial, dan website online. Sumber data pustaka tersebut akan dijadikan referensi dan kemudian ditelaah dan dipelajari serta dibandingkan untuk dianalisis dan dijadikan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sugiyono (2015) menjelaskan tentang dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Lebih lanjut, menurut Sugiyono dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang yang di gunakan untuk menjelaskan tentang

data yang di inginkan. Jadi, studi dokumentasi yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, studi dokumentasi akan menjadi salah satu cara peneliti dalam mengumpulkan data dengan cara membaca literatur- literatur atau naskah para ahli yang terdahulu. Studi dokumentasi akan memungkinkan peneliti untuk melakukan proses review untuk melihat sejauh mana perkembangan dari proses yang berjalan dengan bantuan dokumentasi.

3.5 Pemeriksaan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik mengolah data dengan memberi kategori, mensistematisir, dan memproduksi makna oleh peneliti atas permasalahan yang diteliti dalam bentuk tabel dan uraian. Data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan menguji atau memeriksa keabsahan atau keterandalannya. Moleong (2018) menjelaskan bahwa keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain untuk memeriksa dan membandingkan data. Untuk melakukan pemeriksaan data kualitatif, Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa terdapat proses yang harus dilakukan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan terakhir uji *confirmability*.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data Model (Miles, Huberman, & Saldana, 2014) Teknik ini digunakan karena peneliti banyak menggunakan data dari berbagai sumber untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pembentukan komponen cadangan matra laut. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data

dalam periode tertentu. Menurut Sugiyono (2013: 335) analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam Sugiyono (2013: 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi *Data Collection* (Pengumpulan Data), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).